

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Klinik Hewan Berbasis Web Pada Homey Pet Care

Bambang Riono Arsad¹, Shafa Salsabila Pribadi²

^{1,2}Universitas Pancasila

Email : bambang.riono@univpancasila.ac.id, shafasalsabilapribadi@gmail.com

Abstrak—Seiring dengan meningkatnya minat memiliki hewan peliharaan dan kesadaran para pemilik hewan akan pentingnya menjaga kesehatan hewan mereka, pertumbuhan industri perawatan hewan di Indonesia berkembang semakin pesat. Termasuk juga para pemilik hewan yang kini lebih banyak mengandalkan perangkat teknologi seperti laptop dan smartphone dalam mengakses informasi serta layanan sehari-hari. Klinik-klinik hewan menghadapi tantangan besar dalam memastikan efisiensi operasional di tengah perkembangan teknologi yang cepat dan persaingan yang semakin ketat. Homey Pet Care sebagai penyedia layanan medis hewan peliharaan termasuk di dalamnya. Metode konvensional yang masih digunakan oleh Homey Pet Care untuk mengelola data pasien dan layanan medis berpotensi menimbulkan berbagai masalah, antara lain kesalahan pencatatan, kesulitan akses data secara real-time, dan risiko kehilangan data penting. Kejadian-kejadian tersebut dapat mengurangi kepercayaan pelanggan serta menghambat pertumbuhan klinik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen klinik hewan berbasis web yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Sistem ini akan mengimplementasikan pengelolaan data pasien, data rekam medis, jadwal praktik dokter dan konsultasi serta janji temu online. Perancangan sistem ini menggunakan metode Waterfall SDLC dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang didukung oleh framework CodeIgniter 4 beserta basis data MariaDB. Dengan adopsi teknologi ini, diharapkan Homey Pet Care dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan menyediakan layanan yang lebih responsif bagi pemilik hewan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Klinik, Hewan Peliharaan, Data Medis, Konsultasi, Waterfall, CodeIgniter

Abstract— Along with the increasing interest in having pets and the awareness of pet owners about the importance of maintaining their pets' health, the growth of the pet care industry in Indonesia is growing rapidly. Including pet owners who now rely more on technological devices such as laptops and smartphones to access information and daily services. Veterinary clinics are facing major challenges in ensuring operational efficiency amidst rapid technological developments and increasingly fierce competition. Homey Pet Care as a pet medical service provider is included in it. Conventional methods that are still used by Homey Pet Care to manage patient data and medical services have the potential to cause various problems, including recording errors, difficulty accessing data in real time, and the risk of losing important data. These incidents can reduce customer trust and hinder the growth of the clinic. This study aims to design a web-based veterinary clinic management information system that can overcome these problems. This system will implement patient data management, medical record data, doctor's practice schedules and online consultations and appointments. The design of this system utilizes the Waterfall SDLC method and is developed using the PHP programming language supported by the CodeIgniter 4 framework and the MariaDB database. With the adoption of this technology, it is hoped that Homey Pet Care can improve operational efficiency, reduce human error, and provide more responsive services for pet owners.

Keywords: Information System, Clinic, Pet, Medical Data, Consultation, Waterfall, CodeIgniter

1. PENDAHULUAN

Beberapa faktor peningkatan pertumbuhan industri perawatan hewan di Indonesia selain meningkatnya jumlah hewan peliharaan yaitu dengan meningkatnya kesadaran pemilik akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan hewan mereka. Hal ini membuka peluang bisnis yang signifikan bagi klinik hewan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan pasar yang semakin kompetitif, klinik hewan perlu terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengadopsi teknologi informasi yang dapat mempermudah pengelolaan data pasien, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pemilik hewan.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya memiliki hewan peliharaan. Ketertarikan kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia meningkat karena banyaknya manfaat yang dapat diberikan hewan peliharaan, termasuk manfaat kesehatan mental, persahabatan, dan kesempatan bersosialisasi. Organisasi non-profit internasional World Society for the Protection of Animals (WSPA) melakukan survei di tahun 2008, pada tahun 2007 populasi anjing di Indonesia berada di urutan ke-8 dengan jumlah populasi 8 juta jiwa dan populasi kucing di urutan ke-3 dengan jumlah populasi 15 juta jiwa [1]. Untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan hewan peliharaannya, pemilik harus secara teratur membawanya ke klinik hewan untuk pemeriksaan dan perawatan hewan peliharaan secara berkala.

Penelitian bersama yang dilakukan oleh Association for Veterinary Informatics (AVI) dengan Clinical and Translational Science Award One Health Alliance (COHA) menyatakan bahwa integrasi informatika biomedis ke dalam kedokteran hewan, atau informatika veteriner, mencakup penggunaan pengetahuan dan teknik yang diadopsi dari informatika biomedis manusia dan disesuaikan dengan pengetahuan khusus kedokteran hewan [2]. Dalam praktik kedokteran hewan, banyak teknologi yang dapat diadopsi dengan fitur-fitur yang bervariasi [3]. Di antara teknologi-

teknologi tersebut yaitu Practice Information Management Systems (PIMS) atau dikenal juga dengan Veterinary Practice Management Software, telemedis, *online scheduling* serta implementasi teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk diagnosa, *monitoring* dan pekerjaan-pekerjaan rutin seperti pengobatan dan sebagainya.

Adopsi teknologi informasi pada bidang kedokteran, khususnya kedokteran hewan sangat penting dan mempunyai peluang yang besar dalam pengembangannya. Pada tahun 2021, penyedia layanan telemedis yang berbasis di Texas, Amerika Serikat bernama DialCare mengumumkan bahwa mereka akan meluncurkan layanan *virtual veterinary program* yang dijadwalkan pada Januari 2022 [4]. Layanan tersebut dibuat untuk memudahkan akses ke dokter-dokter hewan profesional melalui telepon atau *chat*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mordor Intelligence, pada Januari 2021 Davies Veterinary, sebuah klinik hewan yang berbasis di Essex, Inggris meluncurkan layanan kedokteran gigi hewan tingkat lanjut dan layanan bedah maksilofasial untuk hewan peliharaan [5]. Dengan adanya sistem IT, klinik hewan dapat meningkatkan layanan pelanggan melalui pengingat janji temu otomatis (*online scheduling*), akses online ke hasil laboratorium atau hasil medis lainnya, dan komunikasi yang lebih baik antara klien (pasien pemilik hewan) dan veterinari. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan yang lebih baik antara pemilik hewan dan klinik [6]. Teknologi informasi memungkinkan komunikasi yang lebih efisien di antara berbagai pihak dalam kedokteran hewan, termasuk dokter hewan, pemilik hewan, dan penyedia layanan kesehatan lainnya [7]. Selain itu, jika implementasi teknologi informasinya termasuk adanya penggunaan *platform* pembelajaran elektronik dan *webinar*, dapat memungkinkan para profesional veteriner untuk terus mengembangkan pengetahuan.

Homey Pet Care merupakan klinik hewan yang menyediakan berbagai layanan perawatan hewan. Namun, karena metode yang digunakan masih konvensional, manajemen layanan klinik dapat menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Sistem konvensional yang digunakan oleh Homey Pet Care menyulitkan petugas medis untuk mencatat data pasien dan rekam medis. Petugas medis harus memeriksa satu dokumen secara manual dalam satu waktu. Misalnya, petugas medis dapat secara tidak sengaja melewatkan janji temu pasien atau salah mencatat riwayat medis pasien. Selain masalah efisiensi, sistem konvensional berpotensi menimbulkan masalah-masalah antara lain kesulitan dalam mengakses data pasien secara *real-time*, kesulitan dalam melakukan analisis data untuk meningkatkan kualitas layanan, dan risiko kehilangan data penting. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan klinik dan mengurangi kepercayaan pemilik hewan. Klinik-klinik hewan modern saat ini sudah banyak yang menggunakan sistem manajemen berbasis komputer atau bahkan aplikasi mobile untuk memudahkan pengelolaan data pasien dan memberikan layanan yang lebih efisien. Dibandingkan dengan klinik hewan lain, Homey Pet Care masih tertinggal dalam hal pemanfaatan teknologi. Hal ini dapat menjadi kendala bagi klinik, baik untuk menarik pelanggan baru atau menjaga relasi dengan para pelanggan yang sudah ada.

Berlandaskan dari penelitian-penelitian tersebut di atas, perancangan sistem informasi manajemen klinik hewan berbasis web Homey Pet Care mempunyai tujuan untuk pengelolaan data medis dan data pasien, aplikasi konsultasi dan janji temu secara online dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi. Dari sudut pandang pelanggan, sistem informasi manajemen ini bertujuan untuk meningkatkan relasi antara klinik dan pelanggan dengan memberikan akses yang lebih mudah, cepat dan responsif terhadap informasi medis hewan peliharaan mereka.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Sumber jurnal yang mendasari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Leny Mirta Sari, Achmad Arwan dan Djoko Pramono (2020) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan dan Rekapitulasi Transaksi Berbasis Web (Studi Kasus : Klinik Hewan House Of Pet Malang)” [8]. Pada penelitian ini, sistem informasi rekam medis diperlukan untuk menggantikan sistem konvensional yang menggunakan kertas dan Microsoft Excel, di mana pada sistem konvensional tersebut terdapat kesulitan seperti mencari data rekam medis dan rekapitulasi transaksi. Sistem informasinya dibutuhkan untuk dapat diakses di mana saja dengan data yang senantiasa terintegrasi.
2. Penelitian oleh Putu Hendy Mahaputra Pinatih, Ida Ayu Kade Nila Intan Nandasari, I Putu Gd Abdi Sudiarmika dan I Nyoman Bagus Pramatha (2022) dengan judul “Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Hewan (Studi Kasus: Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom)” [9]. Pada penelitian ini, sistem informasi rekam medis diperlukan untuk menggantikan sistem konvensional pencatatan rekam medis di media kertas berupa buku pasien, di mana pada sistem konvensional tersebut sering ditemukan kesulitan pencarian data bahkan kehilangan data.
3. Penelitian oleh Saghifa Fitriana dan Yustina Kristania (2021) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Android” [10]. Pada penelitian ini, sistem informasi klinik hewan dirancang berbasis *mobile platform* untuk fleksibilitas yang dapat digunakan di mana saja.
4. Penelitian oleh Ni Gusti Agung Ketut Emayanti, Komang Tri Werthi dan I Putu Satwika (2019) dengan judul “Model Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Website (Studi Kasus Klinik Drh. I Made Jiestara-Denpasar)” [11]. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi klinik hewan, data rekam medis

menjadi lebih terstruktur, waktu pemeriksaan yang lebih cepat dan fitur-fitur yang membantu pasien antara lain schedule pemeriksaan serta pengingat jadwal praktik.

2.2 Studi Literatur

a. Sistem Informasi

Sistem Informasi bertindak seperti sistem saraf pusat suatu organisasi, mengumpulkan, memproses, dan mengedarkan informasi untuk memungkinkan pengambilan keputusan dan pengendalian yang tepat [12]. Sistem informasi adalah jaringan kompleks dari elemen-elemen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengumpulkan data, mengubahnya menjadi informasi yang bermakna, menyimpannya dengan aman, dan mendistribusikannya ke berbagai pemangku kepentingan dalam suatu organisasi. Sistem ini berperan penting sebagai pendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan kepada pengguna di semua tingkatan. Dalam sudut pandang lain, sistem informasi didefinisikan sebagai “kombinasi teknologi informasi, manusia, dan proses bisnis yang digunakan oleh organisasi dalam pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan pendistribusian data yang relevan kepada pemimpin bisnis dan pengambil keputusan” [13].

b. Manajemen

Pengelolaan atau manajemen adalah proses perencanaan sistematis, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dalam mencapai tujuan suatu organisasi [14]. Manajemen adalah proses multifaset dan dinamis yang melibatkan tiga fungsi utama: pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Manajemen juga digambarkan sebagai konduktor dalam orkestra organisasi, menyelaraskan upaya antar departemen (sumber daya) yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian [15]. Pengorganisasian melibatkan penetapan struktur, pengalokasian sumber daya, dan penetapan peran dan tanggung jawab untuk memastikan operasi yang efisien. Memimpin melibatkan menginspirasi dan memotivasi karyawan, membina lingkungan kerja yang positif, dan membimbing mereka menuju pencapaian tujuan organisasi. Pengendalian melibatkan pemantauan kemajuan, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil tindakan perbaikan untuk memastikan tujuan tercapai.

c. Layanan

Layanan adalah setiap tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada hakikatnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apa pun. Layanan dapat diibaratkan seperti jembatan yang menghubungkan individu atau badan [16]. Penyedia menawarkan keterampilan, proses, dan kinerja, sementara penerima secara aktif berpartisipasi atau berkolaborasi untuk bersama-sama menciptakan nilai.

d. Reservasi

Reservasi adalah sistem pemesanan secara elektronik yang memungkinkan pelanggan (pengguna sistem) membeli produk-produk perjalanan seperti tiket pesawat atau kamar hotel [17]. Reservasi merupakan transaksi yang melibatkan penyediaan tempat, pelayanan khusus dan fasilitas lainnya. Reservasi juga didefinisikan sebagai proses kesepakatan berupa pemesanan barang dan jasa [18].

e. Klinik Hewan

Pedoman pelayanan medik veteriner dan klinik hewan nasional diatur pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2019. Pelayanan medik veteriner adalah kegiatan pelayanan yang berkaitan dengan kompetensi dokter hewan yang diberikan kepada masyarakat dalam rangka menyelenggarakan praktik kedokteran hewan. Klinik hewan adalah penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan praktek kedokteran hewan termasuk praktek dokter hewan dan fasilitas penanganan hewan [19].

f. Klasifikasi Obat Hewan

Pedoman obat-obatan hewan nasional diatur pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan tersebut, obat-obatan hewan merupakan alat perdagangan bagi para profesional kesehatan hewan, mulai dari perawatan biologis seperti vaksin hingga pengobatan tradisional dan larutan pra-campuran [20]. Obat-obatan hewan merupakan alat yang penting dalam perawatan kesehatan hewan untuk memastikan hewan tetap sehat, produktif, dan bahagia.

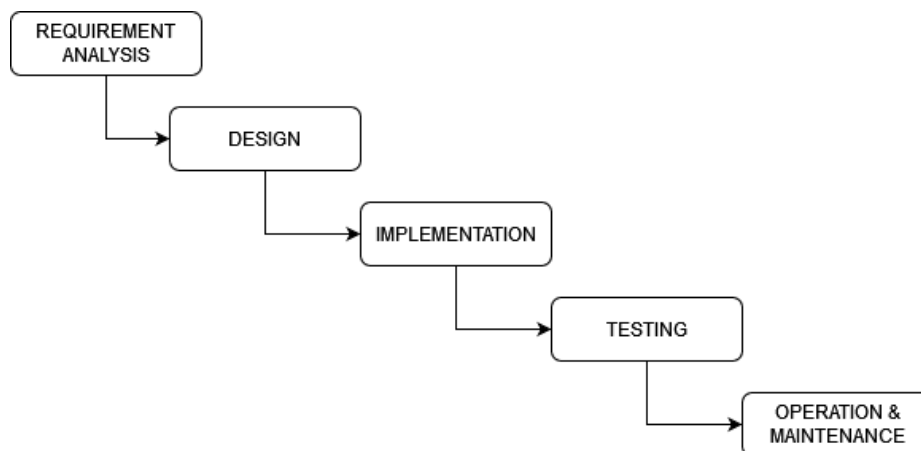
2.3 Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang diimplementasikan pada penelitian ini adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) Waterfall. Metode Waterfall didefinisikan sebagai siklus hidup klasik, pendekatan sistematis dan sekuensial dalam pengembangan perangkat lunak [21]. Terdapat lima fase pada Waterfall yaitu Analisis Kebutuhan, Desain, Implementasi, Pengujian dan Pemeliharaan [22]. Pada penelitian ini, fase-fasenya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

1. Wawancara dan Kuesioner: Mengumpulkan informasi dari pemilik klinik, staf, dan pelanggan (pemilik hewan) mengenai proses bisnis yang ada dan permasalahan yang sering terjadi.

2. Analisis Dokumen: Meninjau dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses konvensional seperti rekam medis, jadwal konsultasi, dan data obat.
 3. Identifikasi Kebutuhan Sistem: Perumusan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang nantinya akan diterapkan pada sistem informasi yang dibangun.
- b. Desain
- Langkah-langkah yang dilakukan pada fase ini meliputi:
1. Desain arsitektur sistem untuk menentukan komponen utama dari sistem, termasuk server, database, dan antarmuka pengguna.
 2. Desain basis data: merancang struktur basis data yang akan digunakan sebagai media penyimpanan data pasien, janji temu, catatan medis, dan data obat-obatan.
 3. Desain antarmuka pengguna: membuat *mockup* dan *wireframe* dari antarmuka pengguna untuk memastikan kemudahan penggunaan dan navigasi.
- c. Implementasi
- Sistem Informasi Manajemen Klinik Hewan Berbasis Web Homey Pet Care mengimplementasikan bahasa pemrograman PHP dan basis data MariaDB. Untuk bahasa pemrograman PHP-nya dibangun menggunakan PHP *framework* CodeIgniter 4. Modul-modul yang akan disediakan yaitu reservasi online, pengelolaan data pasien, pengelolaan data janji temu, data rekam medis, resep obat, data paramedis, jadwal praktik dokter dan data obat-obatan.
- d. Pengujian
- Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengujian sistem secara *end-to-end*, pengujian fungsionalitas dan pengujian kinerja untuk memastikan integrasi antar modul berjalan dengan baik. Fase ini bertujuan juga untuk memastikan sistem dapat bekerja dalam kondisi beban tinggi serta mendapatkan umpan balik dari pengguna untuk memastikan sistem sudah dapat memenuhi kebutuhan para pengguna.
- e. Operasi dan Pemeliharaan
- Pada fase ini, sistem dipastikan selalu dipastikan keterbaruannya dan terjaga integritas serta keamanannya. Pada fase ini, dilakukan pelatihan bagi para pengguna bersamaan dengan masa transisi atau migrasi ke sistem yang baru setelah sistem selesai diuji dan dinyatakan layak untuk digunakan.

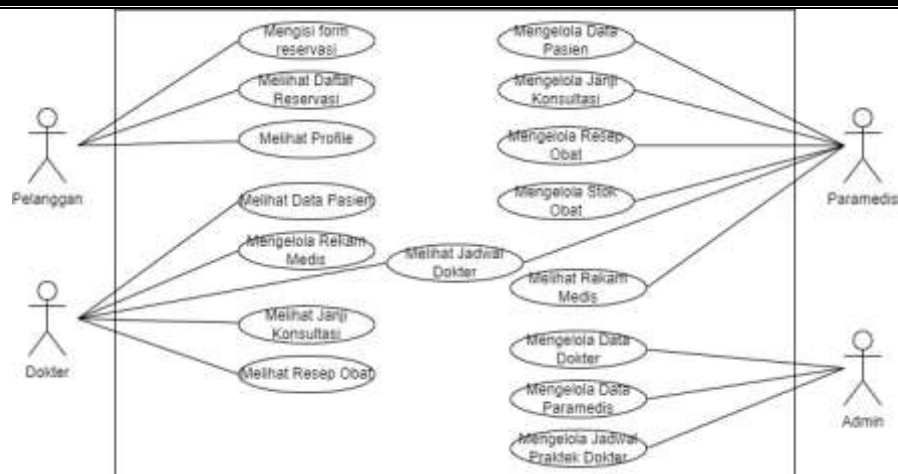


Gambar 1. Waterfall SDLC menurut Pfleeger dan Atlee [22]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemodelan Sistem

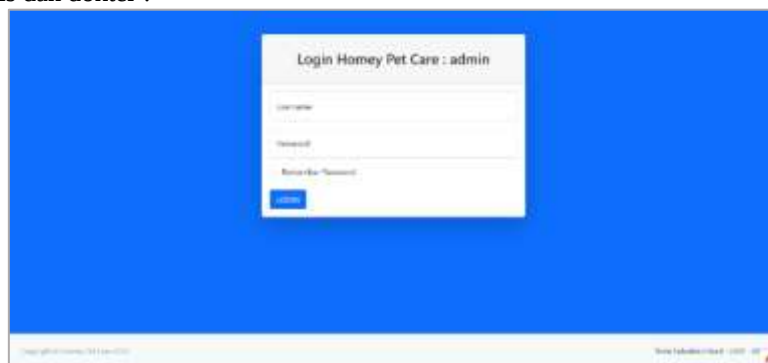
Pemodelan sistem informasi ini menggunakan Unified Modeling Language (UML). Gambar di bawah ini menunjukkan Use Case Diagram dari Sistem Informasi Manajemen Klinik Hewan Berbasis Web Homey Pet Care:



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Klinik Hewan Homey Pet Care

3.2 Implementasi

Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman login form saat pertama menggunakan sistem untuk masuk ke *dashboard* bagi administrator, paramedis dan dokter :



Gambar 3. Halaman Login Form Dashboard Sistem Informasi Manajemen Klinik Homey Pet Care

Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman pengelolaan Data Dokter yang dijalankan oleh administrator. Pada halaman ini terdapat fungsi-fungsi untuk tambah, ubah dan hapus data dokter:



Gambar 4. Halaman Pengelolaan Data Dokter

Gambar 5 menunjukkan tampilan halaman pengelolaan Jadwal Dokter yang dijalankan oleh administrator. Pada halaman ini terdapat fungsi-fungsi tambah, ubah dan hapus data jadwal dokter:



The screenshot displays a web application interface for 'Intanet Net Care - Farmamed'. The main content area is titled 'DATA PASIEN' and contains a table with 10 columns: Nama Pasien, Alamat, No. Telp, Email, Tanggal, and others. The table lists 10 patients with their respective details. The interface includes a sidebar with navigation links and a top header with the application name.

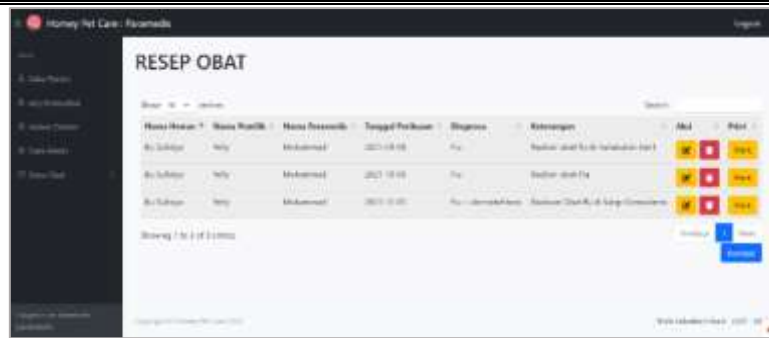
Nama Pasien	Alamat	No. Telp	Email	Tanggal	Aksi
Mr. John Doe	12345 Main St, New York, NY 10001	(212) 555-1234	john.doe@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Ms. Jane Smith	56789 Oak Ave, Los Angeles, CA 90001	(310) 555-5678	jane.smith@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Mr. Robert Brown	98765 Pine Rd, Chicago, IL 60601	(773) 555-9876	robert.brown@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Ms. Emily White	43210 Elm St, Houston, TX 77001	(713) 555-4321	emily.white@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Mr. David Green	21098 Maple Dr, Phoenix, AZ 85001	(602) 555-2109	david.green@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Ms. Sarah Black	76543 Birch Ln, San Antonio, TX 78201	(214) 555-7654	sarah.black@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Mr. James Gray	32109 Cedar St, San Diego, CA 92101	(619) 555-3210	james.gray@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Ms. Lisa King	87654 Spruce Ave, Dallas, TX 75201	(214) 555-8765	lisa.king@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Mr. Michael Lee	10987 Willow Rd, San Jose, CA 95101	(408) 555-1098	michael.lee@example.com	2023-10-27	Edit Delete
Ms. Anna Hall	54321 Ash St, Austin, TX 78701	(512) 555-5432	anna.hall@example.com	2023-10-27	Edit Delete

Gambar 6. Halaman Pengelolaan Data Pasien

The screenshot displays the 'RESERVASI' (Reservations) page of the 'Manajemen Peternakan' (Livestock Management) application. The page features a sidebar on the left with navigation links: 'Home', 'Tabel Resensi', 'Tabel Resensi Baru', 'Tabel Resensi', 'Tabel Resensi', and 'Tabel Resensi'. The main content area is titled 'RESERVASI' and contains a table with the following columns: 'Nama Reservasi', 'Lokasi', 'Jam Booking', 'Lokasi Tujuan', 'Jadwal', 'Status', and 'Aksi'. The table lists several reservations, including 'Grafis Sapihara Pribadi' and 'Grafis Sapihara Pribadi', with status 'Hidup' and 'Mati'. The page also includes a footer with the text 'Copyright © 2020 by All Rights Reserved'.

Gambar 7. Halaman Pengelolaan Reservasi Pasien

Gambar 8 menunjukkan tampilan halaman pengelolaan Resep Obat yang dijalankan oleh paramedis. Pada halaman ini terdapat fungsi-fungsi tambah, ubah dan hapus data resep obat:



Gambar 8. Halaman Pengelolaan Resep Obat

Gambar 9 menunjukkan tampilan halaman pengelolaan Stok Obat yang dijalankan oleh paramedis. Pada halaman ini terdapat fungsi menambah data stok obat:



Gambar 9. Halaman Pengelolaan Stok Obat

Gambar 10 menunjukkan tampilan halaman pengelolaan data Rekam Medis yang dijalankan oleh dokter. Pada halaman ini terdapat fungsi-fungsi untuk tambah, ubah dan hapus data rekam medis:



Gambar 10. Halaman Pengelolaan Rekam Medis

Gambar 11 menunjukkan tampilan halaman Registrasi bagi pasien baru. Halaman ini adalah front page untuk pengunjung web Homey Pet Care untuk membuat akun baru:



Gambar 11. Halaman Utama dan Registrasi Pasien Baru Homey Pet Care

Gambar 12 menunjukkan tampilan halaman login form untuk pasien. Setelah selesai membuat akun baru atau para pasien yang sudah mempunyai akun dapat langsung masuk dan mulai menggunakan sistem:

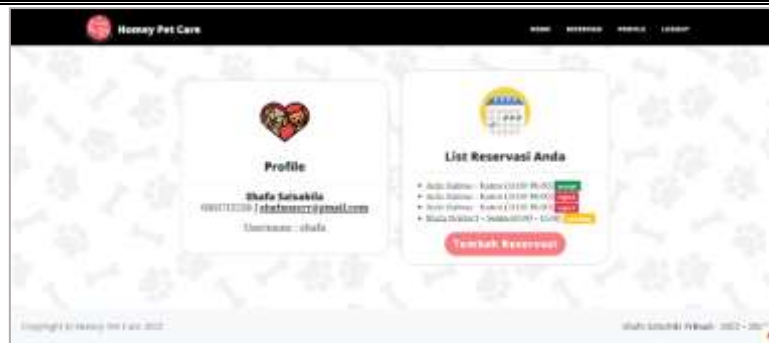


Gambar 12. Halaman Login Form Akun Pasien Homey Pet Care

Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman Reservasi Kunjungan (janji temu). Halaman ini adalah formulir digital bagi para pasien yang ingin membuat janji temu atau kunjungan ke klinik:

Gambar 13. Halaman Reservasi Kunjungan (Janji Temu) Pasien ke Klinik

Gambar 14 menunjukkan tampilan halaman Profil dan Riwayat Konsultasi bagi para pasien. Pada halaman ini, para pengguna (pasien) dapat melihat riwayat kunjungan konsultasi ke klinik dan pengaturan profil:



Gambar 14. Halaman Profil dan Riwayat Kunjungan Pasien Homey Pet Care

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam merancang sistem informasi manajemen klinik hewan Homey Pet Care, penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat sangat membantu staf dan tenaga medis di klinik dalam membuat janji temu reservasi online antara pasien dan dokter. Aplikasi berbasis web yang memungkinkan pasien membuat janji temu langsung melalui situs web klinik dapat menghilangkan kebutuhan pasien untuk menelepon klinik, sehingga menghemat waktu bagi pasien dan staf klinik. Selain itu, pemanfaatan sistem manajemen basis data (DBMS) memungkinkan klinik untuk menyimpan dan mengatur data dengan cara yang mudah diakses dan diperbarui. Sistem informasi manajemen ini juga berperan penting dalam membantu tenaga medis mengelola berbagai aspek operasional, termasuk membuat janji konsultasi medis, mengelola catatan pasien, dan melacak inventaris obat.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah untuk memastikan fleksibilitas penggunaan dengan mengembangkan sistem informasi ini ke platform mobile seperti iOS dan Android, yang memungkinkan jangkauan publik lebih luas. Penulis juga mengusulkan penambahan fitur seperti live chat, telemedis, dan integrasi sistem pembayaran online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Homey Pet Care dan semua pihak yang telah membantu penulis beserta tim dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENCES

- [1] A. Batson, "Global Companion Animal Ownership and Trade: Project Summary, June 2008," *World Society for the Protection of Animals*, 2008, Diakses: 13 Februari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://cupdf.com/document/global-reports-tcm.html?page=14>
- [2] J. L. Lustgarten, A. Zehnder, W. Shipman, E. Gancher, dan T. L. Webb, "Veterinary informatics: forging the future between veterinary medicine, human medicine, and One Health initiatives—a joint paper by the Association for Veterinary Informatics (AVI) and the CTSA One Health Alliance (COHA)," *JAMIA Open*, vol. 3, no. 2, hlm. 306–317, Jul 2020, doi: 10.1093/jamiaopen/ooaa005.
- [3] M. Larkin dan S. Lefebvre, "11 Technologies Veterinary Practices Can Adopt Today," *American Veterinary Medical Association*. Diakses: 28 Juli 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.avma.org/news/11-technologies-veterinary-practices-can-adopt-today>
- [4] DialCare, "DialCare Announces Upcoming Launch of a New Virtual Veterinary Program." Diakses: 28 Juli 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.dialcare.com/press-release/virtual-vet/>
- [5] Mordor Intelligence, "Veterinary Industry Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts Source: <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/veterinary-services-market>." Diakses: 28 Juli 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/veterinary-services-market>
- [6] J. K. H. PUN, "An integrated review of the role of communication in veterinary clinical practice," *BMC Vet Res*, vol. 16, no. 1, hlm. 394, Des 2020, doi: 10.1186/s12917-020-02558-2.
- [7] A. M. Bard, D. C. J. Main, A. M. Haase, H. R. Whay, E. J. Roe, dan K. K. Reyher, "The future of veterinary communication: Partnership or persuasion? A qualitative investigation of veterinary communication in the pursuit of client behaviour change," *PLoS One*, vol. 12, no. 3, hlm. e0171380, Mar 2017, doi: 10.1371/journal.pone.0171380.
- [8] L. M. Sari, A. Arwan, dan D. Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan dan Rekapitulasi Transaksi Berbasis Web (Studi Kasus : Klinik Hewan House Of Pet Malang)," *J-PTIHK*, vol. 4, no. 11, hlm. 3905–3912, Okt 2020.

-
- [9] P. H. M. Pinatih, I. A. K. N. I. Nandasari, I. P. G. A. Sudiatmika, dan I. N. B. Pramatha, "Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Hewan (Studi Kasus: Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom)," *Jurnal Sutasoma*, vol. 1, no. 1, hlm. 49–56, Des 2022, doi: 10.58878/sutasoma.v1i1.175.
- [10] S. Fitriana dan Y. M. Kristania, "Perancangan Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Android," *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 9, no. 2, Okt 2021, doi: 10.31294/evolusi.v9i2.11413.
- [11] N. G. A. K. Emayanti, K. T. Werthi, dan I. P. Satwika, "Model Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Website (Studi Kasus Klinik Drh. I Made Jiestara-Denpasar)," *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, hlm. 35–44, Agu 2019.
- [12] E. Y. Anggraeni dan R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.
- [13] J. O'Brien dan G. Marakas, *Management Information Systems*. United Kingdom: McGraw-Hill Companies, Incorporated, 2006.
- [14] T. Hani Handoko, *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*, 2 ed. Yogyakarta, Indonesia: BPFE Yogyakarta, 2014.
- [15] P. Kotler dan K. L. Keller, *Marketing Management*. Germany: Pearson, 2015.
- [16] V. A. Zeithaml, M. J. Bitner, dan D. D. Gremler, *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*, 7 ed. McGraw-Hill Education, 2017.
- [17] K. Monaghan, *Home-Based Travel Agent*, 5 ed. United States: Intrepid Traveler, 2006.
- [18] W. Christanto, A. S. Prasida, dan C. Fibriani, "Perancangan dan Implementasi Sistem Reservasi Foodcourt Berbasis Web dengan Memanfaatkan Koneksi Wifi," *Jurnal Buana Informatika*, vol. 3, no. 1, 2012.
- [19] Menteri Pertanian Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner*. Indonesia, 2019.
- [20] Menteri Pertanian Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Obat Hewan*. Indonesia, 2017.
- [21] R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 6 ed. McGraw-Hill, 2004.
- [22] S. L. Pfleeger dan J. M. Atlee, *Software Engineering: Theory and Practice*, 3 ed. Pearson Prentice Hall, 2006.